

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK**
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

ARIF DWISANTOSO

B200120072

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

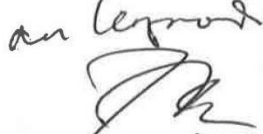
Oleh

ARIF DWISANTOSO

B200120072

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Endro Suwarno, Ak., M.Si

NIK. 491/0611105901

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Yang ditulis oleh:

ARIF DWISANTOSO
B200120072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

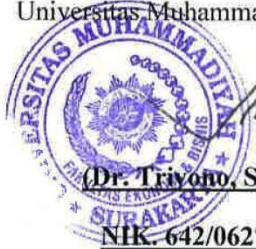
Dewan Penguji :

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mujiyati, Msi.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Triyono, SE., M.Si.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Agus Endro Suwarno
(.....)
Mujiyati
(.....)
Triyono
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE., M.Si.)
NIK. 642/0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketiak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta ,21 januari 2017

Yang menyatakan



Arif Dwisantoso

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris pengaruh: analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Primer. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa program studi akuntansi universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerasan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, minat menjadi akuntan publik.

Abstract

This study aims to provide empirical evidence of the effect: the analysis of the factors that affect student interest in accounting careers become public accountant (a case study on accounting students Muhammadiyah University of Surakarta). The method of collecting samples by using purposive sampling technique. This study was conducted using data Primary. The population in this study were 60 students of Muhammadiyah University of Surakarta accounting. The analytical method used is multiple regression analysis. The results of this study prove that the variables professional recognition, social values, environmental violence personalities affect the interests of students, while variable financial award and labor market considerations do not affect the interest of accounting students into public accounting career.

Keywords: *financial rewards, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, interest in becoming a certified public accountant.*

1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan era modern ini, tantangan untuk bertahan hidup semakin berat bagi manusia. Manusia dituntut untuk memiliki keahlian khusus agar memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Sebagai individu, manusia pasti memiliki motivasi untuk maju dan berkembang agar bisa mensejahterakan dirinya dan keluarganya. Untuk memiliki keahlian manusia dituntut mengikuti pendidikan dan pelatihan baik formal dan non formal.

Regar, (2003) dalam Kurniawati (2016) menyebutkan Profesi Akuntan menurut Internasional Federation of Accountants adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja di perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Menurut Putro (2012) profesi akuntan sangat berperan penting bagi dunia bisnis. Di bidang bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Jika dicermati sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan teori mengenai akuntansi, seperti halnya kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kondisi di dunia pun seolah menyambut positif fenomena ini, hal ini ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap profesi akuntan. Dengan adanya kondisi ini secara tidak langsung persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat, seorang akuntan dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan akuntan lainnya.

Faktor yang menyebabkan minimnya jumlah akuntan publik salah satunya adalah banyaknya persyaratan yang harus ditempuh oleh calon akuntan dari sebelum atau sesudah menjadi akuntan publik. Namun akhir-akhir ini Pemerintah bersama dengan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) berupaya mengurangi persyaratan-persyaratan yang memberatkan agar banyak lulusan dari mahasiswa nanti yang memilih karir menjadi akuntan publik. Diantarannya yaitu direncanakannya ujian langsung sertifikasi untuk menjadi akuntan publik, sehingga bagi mahasiswa akuntansi yang sudah lulus sarjana dapat langsung mengikuti ujian tersebut tanpa harus mengikuti

pendidikan profesi akuntansi. Namun tentu saja persiapan yang dibutuhkan harus lebih ekstra dibanding yang sudah mengikuti pendidikan profesi akuntansi, Arifianto (2014).

Payung hukum Profesi Akuntan Publik diatur dalam Undang undang No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik. Undang-Undang ini disahkan pada tanggal 3 Mei 2011 dan efektif berlaku umum di Negara Kesatuan Republik Indonesia mulai pada tahun 2012. Ini adalah undang-undang akuntan publik yang pertama kali terbit di Indonesia. Dengan terbitnya undang-undang ini menunjukkan keseriusan negara untuk melindungi dan memberikan kepastian hukum bagi profesi akuntan publik dan masyarakat pengguna jasa akuntan publik. Hal ini menjadi kabar gembira bagi mahasiswa akuntansi yang notabene adalah calon-calon akuntan publik. Mahasiswa akuntansi diharapkan bisa berminat untuk bisa meneruskan karirnya menjadi akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik memiliki payung hukum yang kuat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian primer kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang sudah mengajukan proposal penelitian skripsi.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang dipilih adalah sampel yang memenuhi kriteria yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2011,2012 dan 2013. Metode pengumpulan data penelitian diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner.

2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial,pengakuan profesional,nilai-nilai sosial,lingkungan kerja,dan pertimbangan pasar kerja.

2.3 Minat Menjadi Akuntan Publik

Menurut Sari (2013), Minat menjadi Akuntan Publik yaitu minat menjadi praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Diproses dengan 8 (delapan) pertanyaan mengacu dari kuesioner penelitian Sutikpo (2014). Indikator pada variabel ini adalah sebagai berikut :Minat pribadi,Minat situasi,dan Minat dalam ciri psikologis.

2.4 Penghargaan Finansial

Menurut Aprilyan (2011) Penghasilan atau penghargaan finansial/ gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Rahayu, dkk (2003) dengan 3 (tiga) butir pernyataan yaitu penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji, dan tersedianya dana pensiun.

2.5 Pengakuan profesional

Rahayu, dkk (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Sedangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntan pendidik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih memberikan kesempatan berkembang yang lebih rendah jika dibandingkan dengan profesi akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan menganggap bahwa pengakuan prestasi atas profesi mereka lebih tinggi dibanding dengan profesi yang lain. Adapun elemen-elemen dalam pengakuan

profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu.

2.6 Nilai-Nilai Sosial

Menurut Sari (2013) Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu.

2.7 Lingkungan Kerja

Stolle (1976) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa. Rahayu dkk. (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah menganggap rutinitas pekerjaannya lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap jenis pekerjaannya tidak rutin, tetapi banyak tantangan dan tidak dapat dengan cepat terselesaikan.

2.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Sari (2013), pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja yang tersediannya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Kemauan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir semata, tetapi terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Diprosikan dengan 2 (dua) pertanyaan mengacu dari kuisisioner penelitian Rahayu (2003). Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :Keamanan kerja yang terjamin serta Kemudahan mengakses lowongan kerja.

2.9 Personalitas

Rahayu dkk (2003) dalam Aprilyan (2011) menyebutkan bahwa personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Diproksikan dengan 3 (tiga) pertanyaan mengacu dari kuisisioner penelitian Astuti (2014). Indikator variabel ini adalah sebagai berikut: Sesuai dengan kepribadian yang dimiliki, Independensi dalam menjalankan profesi dan Kejujuran dalam menjalankan profesi.

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (multiple regression analysis), karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$M = a + \beta_1 PF + \beta_2 PP + \beta_3 NNS + \beta_4 LK + \beta_5 PPK + \beta_6 P + e$$

Keterangan:

M	= Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik
a	= konstanta
PF	= Penghargaan Finansial
PP	= Pengakuan Profesional
NNS	= Nilai-Nilai sosial
LK	= Lingkungan Kerja
PPK	= Pertimbangan Pasar Kerja
P	= Personalitas
e	= error term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis regresi berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel IV.1
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	p-value
Konstanta	2,533	1,314	0,194
Penghargaan Finansial	-0,038	-0,210	0,834
Pengakuan professional	1,319	19,101	0,000
Nilai-Nilai Sosial	0,141	3,832	0,003
Lingkungan Kerja	0,111	2,762	0,005
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,084	-0,484	0,630
Personalitas	0,162	3,815	0,002
R ² = 0,936 F _{hitung} = 129,458			

Sumber: Data diolah 2016

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2,533 menunjukkan bahwa jika variabel Penghargaan Finansial, Pengakuan professional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas, diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka minat menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 2,533.
- Koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar -0,038. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat penghargaan finansial yang diterima seorang akuntan publik, maka minat untuk menjadi akuntan public semakin meningkat.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pengakuan professional sebesar 1,319. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi pengakuan professional yang dimiliki oleh seorang akuntan, maka keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,141. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila seorang akuntan memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi, maka keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan meningkat.
- e. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja sebesar 0,111. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa memiliki persepsi bahwa seorang akuntan akan memiliki pasar kerja yang luas, maka keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan meningkat.
- f. Koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar -0,084. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa melihat persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi akuntan publik, maka keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan menurun.
- g. Koefisien regresi variabel personalitas sebesar 0,162. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa telah mengetahui kewajiban-kewajiban seorang akuntan publik, maka keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik meningkat sebesar.

3.2 Uji Fit Model (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai Fhitung (129,458) lebih besar dari F_{tabel} (8,611) dengan p-value $(0,000) < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Penghargaan Finansial, Pengakuan professional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Selain itu dengan melihat nilai signifikan kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model penelitian fit (goodness of fit).

3.3 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan untuk nilai adjusted R² dengan bantuan program spss, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau adjusted R² sebesar 0,929. Hal ini berarti bahwa 92,90% variasi variabel minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dijelaskan oleh variabel Penghargaan Finansial, Pengakuan professional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas. Sementara sisanya 7,10% diterangkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam observasi.

3.4 Uji Hipotesis (Uji statistik t)

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian model ini adalah jika nilai $t < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

Nilai t_{hitung} untuk variabel penghargaan finansial sebesar $-0,210 < t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar $0,835 > 5\%$, sehingga H₁ ditolak, yang artinya penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Nilai t_{hitung} untuk variabel pengakuan professional sebesar $19,101 > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga H₂ diterima artinya pengakuan professional berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Nilai t_{hitung} untuk variabel nilai-nilai sosial sebesar $3,832 > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 5\%$, sehingga H₃ diterima, yang artinya nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan kerja sebesar $2,762 > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan $0,005 < 5\%$, sehingga H₄ diterima, yang artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Nilai t_{hitung} variabel pertimbangan pasar kerja sebesar $-0,484 < t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan $0,630 > 5\%$, sehingga H₅ ditolak, yang artinya persyaratan akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Nilai t hitung untuk variabel personalitas sebesar $3,815 > t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 5\%$, sehingga H_6 diterima, yang artinya kewajiban akuntan publik berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

3.5 Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai t hitung sebesar $-0,210 < t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan sebesar $0,835 > 5\%$, sehingga H_1 ditolak, yang artinya penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, mahasiswa akuntansi memiliki pandangan bahwa dengan penghargaan finansial/gaji yang tinggi bukanlah faktor yang membuat mahasiswa minat menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk menjadi akuntan publik karena latar belakang pendidikan yang telah mereka tempuh. Meskipun gaji seorang akuntan publik tinggi, apabila latar belakang pendidikan mereka bukan akuntansi, ada kemungkinan mereka tidak memiliki minat untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilyan (2011) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa gaji memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa nilai t hitung untuk variabel pengakuan profesional sebesar $19,101 > t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga H_2 diterima artinya pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan

mengembangkan diri., selain itu mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Aprilyan (2011) yang menyatakan bahwa pengakuan professional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan public.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa nilai t hitung untuk variabel nilai-nilai sosial sebesar $3,832 > t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 5\%$, sehingga H_3 diterima, yang artinya nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Pada hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Akuntan publik menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan professional yang dilakukan oleh anggota profesinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Aprilyan (2011) yang menyatakan bahwa pengakuan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat mendapatkan hasil bahwa Nilai t hitung untuk variabel lingkungan kerja sebesar $2,762 > t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan $0,005 < 5\%$, sehingga H_4 diterima, yang artinya lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi sebagai seorang auditor memiliki lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang yang telah digelutinya, sehingga dengan harapan lingkungan kerja yang senantiasa nyaman, dan sesuai dengan kinerja yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Chan (2012) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kelima mendapatkan hasil bahwa nilai t hitung variable pertimbangan pasar kerja sebesar $-0,484 < t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan $0,630 > 5\%$, sehingga H_5 ditolak, yang artinya pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum, jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan, namun harus diimbangi dengan pengalaman terlebih dahulu, jadi untuk mahasiswa yang baru lulus, kemungkinan untuk langsung menjadi seorang auditor sangatlah jarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Chan (2012) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keenam mendapatkan hasil bahwa nilai t hitung variable personalitas sebesar $3,815 > t$ tabel (1,997) dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 5\%$, sehingga H_6 diterima, yang artinya personalitas berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini mungkin disebabkan karena kewajiban dalam berkarir menjadi Akuntan Publik jelas diatur dalam Undang-Undang dan memiliki payung hukum yang kuat. Sehingga seorang akuntan publik tidak akan bekerja seenaknya atau semaunya sendiri

melainkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dan pastinya standar tersebut yang tidak merugikan pihak luar (masyarakat yang menggunakan jasa akuntan publik) oleh karena itu seorang auditor harus benar-benar memiliki personalitas yang dapat diandalkan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sutikpo (2014) yang menyatakan bahwa personalitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hasil ini dibuktikan dengan signifikan sebesar 0,835 lebih besar dari 0,05 artinya H_1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pengakuan profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 artinya H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_3 diterima.
4. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_4 diterima.
5. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,630 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_5 ditolak.

6. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa personalitas berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik, hsebesar sil ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,815 > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 5\%$, sehingga H_6 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldahar, Mochammad Audi, 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Andersen, William, 2012. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin, dan Mahasiswa PPA UNDIP)*, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aprilyan, L.A. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*, skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Astuti, A., 2014, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*, Salatiga: Universitas Satya Kristen Wacana.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2, Desember 2014: 1-26.
- Chan, Andi Setiawan. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No 1.
- George R. Terry, 2003, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 19*. Semarang: BP UNDIP.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hamzah B. Uno, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Maslow, Abraham H., 1943, *A Theory of Human Motivation Psychological Review*, Toronto.
- Mulyadi, 2009. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Putro, A.S. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, Sri dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, Simposium Nasional Akuntansi IV, 16– 17 Oktober 2003, Hal. 821 – 838. Surabaya.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Sari, Maya. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 13, No. 2.
- Stolle, S. D., 1976. "Student's Views Of the Public And Industrial Accountant", *Journal Of Accountancy*, pp.106-109.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sutikpo dan Ratnawati kurnia, 2014, “ Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik”. SNA XVII Lombok.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Wijayanti, 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*, Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Wheeler, K. G., 1983. “Perception Of Labor Market Variables by College Students In Business, Education and Psychology”, *Journal Of Vocational Behaviour*, pp.1-11.
- Yanti, Novri, 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Di Pekanbaru). Jom FEKON Vol. 1 No. 2.